

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Rokan Hulu

Pembentukan Kabupaten Rokan Hulu didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 181. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3902) sebagaimana telah diubah berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2003 tentang Perubahan Atas tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 31. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4247).

Pemekaran ini diresmikan Menteri Dalam Negeri tanggal 12 Oktober 1999 di Jakarta dan ditindaklanjuti Gubernur Provinsi Riau pada tanggal 5 Desember 1999. Sebagai kabupaten pemekaran Kabupaten Kampar, saat terbentuk kabupaten ini belum memiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten. Sejak awal terbentuknya Kabupaten Rokan Hulu tahun 1999, Kabupaten Rokan Hulu dipimpin oleh H. Nurhasyim, SH sebagai Pejabat Bupati. Pada bulan Maret 2001 dilaksanakan pemilihan Bupati Kabupaten Rokan Hulu pertama oleh DPRD Kabupaten Rokan Hulu. Hasilnya pada



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tanggal 29 Maret 2001 dilantik Bupati Rokan Hulu definitif pertama. Yaitu H. Ramlan Zas, SH dan Wakil Bupati Drs. H. Auni M. Noor periode masa bakti 2001-2005.

Pemilihan kepala daerah masa bakti berikutnya mengantarkan pasangan Drs. Achmad. M.Si dan Letkol. Sukiman menjadi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Rokan Hulu untuk masa bakti 2006-2011. Pemilihan kepala daerah selanjutnya mengantarkan pasangan Drs. Achmad. M.Si dan Ir. H. Hafit Syukri menjadi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Rokan Hulu untuk masa bakti 2011-2016, yang merupakan pilihan rakyat untuk periode ke-2.

Berdasarkan administrasi pemerintahan, pada awalnya Kabupaten Rokan Hulu terdiri dari 7 (tujuh) kecamatan dengan luas + 7.089,91 km². Yaitu Kecamatan Tambusai (luas + 1.759,25 km²), Kecamatan Kunto Darussalam (luas + 1.432,87 km²), Kecamatan Rokan IV Koto (luas + 1.151,52 km²), Kecamatan Rambah (luas + 907,39 km²), Kecamatan Kepenuhan (luas + 816,80 km²), Kecamatan Tandun (luas + 772,18 km²) dan Kecamatan Rambah Samo (luas + 214,90 km²). Pada tahun 2002 jumlah kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu bertambah menjadi 10 (sepuluh) kecamatan. Dimana ada dua kecamatan yang dipecah menjadi tiga dan dua kecamatan yaitu Kecamatan Rambah Hilir dan Kecamatan Bangun Purba sebagai pecahan dari Kecamatan Rambah dan Kecamatan Tambusai Utara pecahan dari Kecamatan Tambusai. Dengan demikian, kecamatan yang ada adalah Kecamatan Tambusai, Kecamatan Kunto Darussalam, Kecamatan Rokan IV Koto, Kecamatan Rambah, Kecamatan Kepenuhan, Kecamatan Tandun, Kecamatan Rambah Samo, Kecamatan Bangun Purba, Kecamatan Rambah Hilir dan Kecamatan Tambusai Utara.

Pada akhir tahun 2003 daerah ini kembali dimekarkan, sehingga jumlah kecamatan menjadi 12 (dua belas) kecamatan, 6 (enam) kelurahan, dan 120 (seratus dua puluh) desa. Dua kecamatan baru yaitu Kecamatan Tandun dan Kecamatan Kabun yang dibentuk setelah 3 (tiga) desa (Tandun, Kabun dan Aliantan) yang berasal dari Kabupaten Kampar yang resmi masuk ke Kabupaten Rokan Hulu berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2003. Sementara itu, kecamatan Tandun yang lama berubah nama menjadi Kecamatan Ujung Batu. Dari 120 (seratus dua puluh) desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Rokan Hulu pada tahun 2003 sebanyak 94 (sembilan puluh empat) desa (74,60 %) merupakan Desa Swasembada dan 32 (tiga puluh dua) desa (25,40 %) Desa Swakarsa dan terakhir ini kembali dimekarkan sehingga Kabupaten Rokan Hulu terdiri dari 16 (enam belas) kecamatan. Berikut luas kecamatan yang ada di Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 2.1
Statistik Pemerintahan Kabupaten Rokan Hulu

No.	Wilayah Administrasi	2008	2009	2010	2011 s/d 2015
1.	Kecamatan	16	16	16	16
2.	Kelurahan	6	6	6	6
3	Desa	142	142	146	147
4	Desa Persiapan	-	-	-	29

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Setda Rohul, 2015.

Searah dengan meningkatnya kebutuhan dan tantangan pemerintah daerah Kabupaten Rokan Hulu dalam menanggapi isu-isu sosial, ekonomi, politik, budaya, dan tata pemerintahan, maka untuk menjawab hal tersebut dilakukan pemekaran wilayah yang memnuhi ketentuan perundang-undangan. Pada tahun 2015 Kabupaten Rokan Hulu memiliki wilayah kerja administrasi

kelurahan/desa berjumlah 153 wilayah kerja ditambah dengan 29 desa persiapan yang ada di Kabupaten Rokan Hulu. Desa persiapan tersebut merupakan hasil aspirasi masyarakat dalam mempercepat peningkatan pembangunan dan kesejahteraan.

B. Kondisi Geografis Kabupaten Rokan Hulu

Secara geografis Kabupaten Rokan Hulu terletak antara $1^{\circ}25''$ LU dan $0^{\circ}20''$ LS serta antara $100^{\circ}42''$ sampai $103^{\circ}28'$ BT dengan batas-batas daerah Kabupaten Rokan Hulu adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hilir dan Provinsi Sumatera Utara
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan XIII Koto Kampar dan Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar
- Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tapung dan Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

Kabupaten Rokan Hulu memiliki wilayah seluas 834,497 Ha atau 7,90 % dari luas wilayah Provinsi Riau. Melihat kondisi geografis dan aspek jarak tempuh yang sangat bervariasi, jarak lurus antara ibukota kecamatan dengan ibukota kabupaten dimana jarak lurus yang terdekat adalah ibukota Kecamatan Rambah yang merupakan sebagai ibukota kabupaten, sedangkan jarak terjauh dari ibukota kabupaten adalah kecamatan Kabun yaitu 84 Km^2 dengan menempuh waktu perjalanan darat mencapai waktu + 1 jam 40 menit dari ibukota kabupaten. Kendati demikian, sejalan dengan luas wilayah Kabupaten

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rokan Hulu sebesar 834,497 Ha yang memiliki teritorial wilayah desa/kelurahan maupun kecamatan memberikan perhatian penuh terhadap perluasan wilayah pemukiman masyarakat.

Tabel 2.2
Jumlah luas kecamatan, kelurahan dan desa
di Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2016

No.	Kecamatan	Kelurahan	Desa	Luas (Ha)
1.	Rokan IV Koto	1	13	99,597
2.	Tandun	-	9	8,808
3.	Kabun	-	6	52,040
4.	Ujung Batu	1	4	26,876
5.	Rambah Samo	-	14	41,031
6.	Rambah	1	13	34,944
7.	Rambah Hilir	-	13	27,530
8.	Bangun Purba	-	77	19,333
9.	Tambusai	1	11	62,334
10.	Tambusai Utara	-	11	132,021
11.	Kepenuhan	1	12	52,195
12.	Kunto Darussalam	1	12	84,939
13.	Pagaran Tapah Darussalam	-	5	19,596
14.	Bonai Darussalam	-	7	125,615
15.	Pendalian IV Koto	-	5	23,631
16.	Kepenuhan Hulu	-	5	24,727
Jumlah		6	147	834,497

Sumber: Bagian Tapem Setda Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2016

C. Kondisi Demografis Kabupaten Rokan Hulu

Data kependudukan (demografi) dan perkembangan penduduk merupakan faktor penting dalam membuat program pembangunan daerah. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hulu, menjelaskan jumlah penduduk Kabupaten Rokan Hulu menurut pertengahan tahun 2015 sebesar 557.325 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki berjumlah 286.429 jiwa (51,3 %) dan penduduk perempuan 271.895 jiwa (48,7 %).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tebel 2.3
Jumlah Penduduk Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2015

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	L+P
1.	Rokan IV Koto	12.089	11.508	23.597
2.	Tandun	14.717	14.088	28.805
3.	Kabun	13.012	12.504	25.516
4.	Ujung Batu	24.141	23.202	47.343
5.	Rambah Samo	17.328	16.379	33.707
6.	Rambah	24.651	23.751	48.402
7.	Rambah Hilir	20.516	19.584	40.100
8.	Bangun Purba	9.054	8.650	17.704
9.	Tambusai	33.379	32.159	65.508
10.	Tambusai Utara	44.751	42.310	87.061
11.	Kepenuhan	12.525	11.951	24.476
12.	Kunto Darussalam	24.865	22.971	47.836
13.	Pagaran Tapah Darussalam	7.767	7.519	15.286
14.	Bonai Darussalam	12.265	10.956	23.221
15.	Pendalian IV Koto	6.483	6.059	12.542
16.	Kepenuhan Hulu	8.886	8.335	17.221
Total		286.429	286.895	557.325

Sumber: Disdukcapil Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2016

D. Profil Kecamatan Pendalian IV Koto

1. Kondisi Geografis Dan Pemerintahan

Kecamatan Pendalian merupakan kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu yang berfotoografi dataran tinggi dan sebagian brbukit-bukit. Kecamatan Pendalian IV Koto di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Rokan IV Koto, disebelah timur berbatasan dengan kecamatan tandun dan kabupatrn kampar, dan sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Rokan IV Koto, serta disebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Kampar kecamatan XIII Koto Kampar Hulu.

Luas wilayah Kecamatan pendalian IV koto sebesar 210,28 km yang yang terdiri dari 5 desa yaitu pendalian, bengkolan salak, suligi, air panas dan sei kandis. Desa terluas di kecamatan ini adalah desa pendalian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan luas 162,48 km, sedangkan desa dengan luas paling kecil adalah desa sungai kandis dengan luas 7,70 km. Kecamatan pendalian IV koto beribu kota di desa pendalian, topografi desa pendalian merupakan dataran tinggi dan berbukit dengan ketinggian 85 hingga 110 m dari permukaan laut. Luas wilayah kematan pendalian IV koto merupakan luas wilayah yang kecil di kabupaten rokan hulu dan dengan jumlah penduduk terkecil.

Kecamatan pendalian yang merupakan hasil dari pemekaran kecamatan rokan iv koto yang mana kecamatan ini terdiri dari 5 desa definitif dan 4 dari desa transmigrasi, selama periode pemerintahan seiring pula dengan administrasi mengalami perubahan jumlah wilayah administratif pada tingkat rw, maupun rt sesuai dengan kondisi desa tersebut, pada tahun 2013, di kecamatan pendalian iv koto terdiri dari 32 rukun warga dan 61 rukun tetangga.

Untuk menjalankan pemerintahan yang efektif dan efisien serta berjalan dengan baik maka perlu dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya sehingga perlu dilihat dari tingkat pendidikan. Kepala desa di kecamatan ini dengan pendidikan SMA/ sederajat sebanyak 60% sebanyak 20% DIII/ sederajat dan 20% dengan kepala desa berpendidikan S1/ sederajat. Dengan didukungnya pendidikan sehingga pemerintahan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah ada di pemerintahan di Kecamatan Pendalian IV Koto dan yang terutama dalam menjalankan pemerintahan desa, baik dari tingkat kepala dusun, ketua RW maupun RT.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.4
Jumlah Aparat Desa Menurut Wilayah
Administrasi Perdesa 2013

No	Desa/Kelurahan	Status Pemerintahan	Rukun Warga	Rukun Tetangga
1	pendalian	Desa	6	12
2	Bengkolan salak	Desa	6	17
3	Suligi	Desa	8	28
4	Airpanas	Desa	6	12
5	Sungai kandis	Desa	6	12
Jumlah			32	81

Sumber Pendalian IV Koto Dalam Angka

2. Penduduk dan Perekonomian

Jumlah penduduk kecamatan pendalian IV Koto pada sensus penduduk pada tahun 2010 mencapai 10.675 jiwa di tahun 2011 meningkat hingga mencapai 10.752 jiwa. Pertumbuhan penduduk yang terus mengalami peningkatan di setiap daerah hal ini didorong dengan laju pertumbuhan penduduk yang sangat signifikan sehingga pemerataan penduduk yang meluas diberbagai wilayah termasuk juga di wilayah kecamatan pendalian iv koto. Wilayah kecamatan pendalian iv koto dengan luas 210,68 km, dengan kepadatan penduduk distiap km rata-rata ditempati sebanyak 51 jiwa pada tahun 2011 menunjukkan banyaknya penduduk yang telah tersebar di berbagai wilayah yang ada di kecamatan pendalian iv koto.

Pendalian IV koto secara umum lebih dominan dengan jumlah penduduk laki-laki dibandingkan perempuan. Dari tingkat sexratio penduduk tercatat bahwa laki-laki sebanyak 1,14 terhadap rasio perempuan yang artinya setiap 100 penduduk perempuan terdapat 114

penduduk laki-laki. Kemudian dilihat dari jumlah penduduk desa dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu desa pendalian dan desa dengan jumlah penduduk paling sedikit yaitu desa sei kandis.

Tingkat perekonomian kecamatan pendalian iv koto masih dominan berusaha dsektor kelapa sawit. Kebadaan dua perkebunan besar yakni PT. Perkebunan Nusantara V (PTPN V) siasam dan PT. Masuba Citra Mandiri yang berpolemik dengan kemitraan masyarakat pendalian iv koto khususnya komoditas kelapa sawit juga menjadi faktor dalam peran ekonomi masyarakat. Sektor industri mikro kecil juga menjadi penunjang perokonomian masyarakat di kecamatan pendalian iv koto. Fasilitas perokonomian di kecamatan pendalian iv koto masih banyak kekurangan, hal ini dapat dilihat dari angka yang tercatat bahwa jumlah keadaan fasilitas yang ada seperti pasar, pertokoan, kios, dan sejenisnyatidak begitu banyak, yang harus diperhatikan adalah semua kebutuhan dan kelengkapan hidup masyarakatsehingga memudahkan masyarkat dalam memperoleh barang-barang yang dperlukan rumah tangga.¹⁷

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁷ Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2013